

INTI SARI

Latar Belakang: Keperawatan adalah salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting dalam penyelenggaraan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Sementara disisi lain, rumah sakit perlu juga memperhatikan pelanggan/*concern of customers*. Dukungan customers internal dan loyalitas customers eksternal suatu institusi, eksistensinya sangat tergantung dari bagaimana pemahaman sumber daya manusianya terhadap hakekat kepuasan pelanggan/*customer satisfactions*.

Tujuan Penelitian : Penulisan tesis ini bertujuan melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh pelatihan komitmen terhadap komitmen perawat ruang rawat inap dan Standar Asuhan Keperawatan RSDPS Bantul.

Metode Penelitian : Pada penelitian ini menggunakan desain/rancangan penelitian eksperimen (Pre Experimental Desain/"quasi experiment", dengan bentuk rancangan pra-eksperimen, yaitu rancangan "One Group Pre test-Post test". Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding/kontrol, tetapi dilakukan observasi pertama/pretest yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen/program.

Hasil Penelitian : Setelah dianalisis hasil penelitian menunjukkan, bahwa skor komitmen antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan komitmen menunjukkan kecenderungan meningkat. Ini terbukti dari skor rata-ratanya bahwa pada saat pre test adalah sebesar 97,36 dan pada saat pos test adalah 100,18. Akan tetapi dari perhitungan statistik dengan menggunakan analisis Paired T-test untuk membandingkan antara kedua rerata tersebut, diperoleh $t = -1,863$ dan $p = 0,092$. Oleh karena nilai $p > 0,05$ maka secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua rerata tersebut.

Kesimpulan: Pengaruh pelatihan komitmen terhadap responden secara statistik menggunakan analisa Paired T-test untuk membandingkan antara kedua rerata tersebut diperoleh $t = -1,863$ dan $p = 0,092$, oleh karena nilai $p > 0,05$, maka secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua rerata tersebut. Komitmen perawat RSDPS Bantul, sebagian besar mempunyai nilai komitmennya sedang 98-102 (54,5%). Sedang S.K.A nya sebesar 81,87%.

Kata kunci : Pelatihan komitmen, komitmen, Standar Asuhan Keperawatan/S.A.K Instrumen B.

ABSTRACT

Background: Hospital is one of health service networking which has loaded with task, burden, problem, and wish that hanged on it. Meanwhile, hospital has to be concerned to customers, i.e. internal customers support and external customers loyalty of institution. Hospital existence is depend on the understanding of hospital human resources toward customer satisfactions.

Purpose: The study aimed to analysis the influence commitment training toward inpatient nurse commitment and nursing care standard in Panembahan Senopati District Hospital, Bantul.

Method: The study used pre experimental design with quasi experiment that was one group pre test – post test method. This design did not have consideration group or control but observed pre test to examine changes after experiment or program obtained.

Result: The result showed that commitment score before training and after training leaned to increase. It was showed by average score that on pre test was 97.36 but on post test was 100.18. Nevertheless, from statistical calculation of $p > 0.05$, statistically on those two averages were not significantly different.

Conclusion: The influence of commitment training toward respondent mathematically increased but statistically using paired T-test analysis it is not significantly different. The most grades of nurse's commitment in Panembahan Senopati District Hospital Bantul is on the averages, that is 98-102 or 54.5% but the nursing care standard grade is 81.87%.

Keywords: commitment training, commitment, nursing care standard, B instrument of nursing care standard